

Abstrak

Perilaku menolong di ruang publik sering kali dipengaruhi oleh faktor situasional dan internal yang kompleks. Dalam konteks transportasi umum seperti KRL, mahasiswa sebagai pengguna aktif sering menjumpai situasi sosial yang membutuhkan bantuan, namun tidak selalu disertai dengan tindakan altruistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *bystander effect* dan *moral identity* terhadap *altruism* pada mahasiswa pengguna KRL. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sebanyak 260 mahasiswa pengguna KRL berpartisipasi dalam penelitian ini melalui teknik *convenience sampling*. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai $F = 33,006$ dan $p = 0.000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa *bystander effect* dan *moral identity* secara simultan berpengaruh terhadap altruism dengan kontribusi sebesar 20,4%. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku altruistik merupakan hasil dari pengaruh simultan antara tekanan sosial eksternal, seperti kehadiran orang lain, dan kekuatan internal seperti identitas moral. Ketika keduanya tidak sama-sama kuat, dorongan untuk menolong cenderung bersifat moderat. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman mendalam terhadap dinamika sosial dan moral yang membentuk perilaku prososial di ruang publik.

Kata Kunci : *bystander effect, moral identity, altruism, mahasiswa, KRL*

Abstract

Helping behavior in public spaces is often influenced by complex situational and internal factors. In the context of public transportation such as commuter trains, students as active users often encounter social situations that require assistance, but this is not always accompanied by altruistic actions. This study aims to determine the influence of the bystander effect and moral identity on altruism among KRL student users. The research method used is a quantitative design with a correlational approach. A total of 260 KRL student users participated in this study through convenience sampling. The results of multiple regression analysis showed that the F value = 33.006 and $p = 0.000 < 0.05$, indicating that the bystander effect and moral identity simultaneously influence altruism with a contribution of 20.4%. These findings indicate that altruistic behavior is the result of the simultaneous influence of external social pressure, such as the presence of other people, and internal forces such as moral identity. When the two are not equally strong, the urge to help tends to be moderate. The implications of this study emphasize the importance of a deep understanding of the social and moral dynamics that shape prosocial behavior in public spaces.

Keywords: *bystander effect, moral identity, altruism, students, KRL*